

Pembentukan Kebijakan Leon Walras Dalam Pasar Bebas Era Globalisasi

Fikri Al Fajri¹, M Hanifan T.M², M Farhan Hidayat³, Sri Wigati⁴

¹Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
E-mail: ¹ fikrialfajri2208@gmail.com, ² ifankoslo@gmail.com, ³ mohfarhanhidayat2004@gmail.com,
⁴ sriwigati@uinsa.ac.id

Abstract – Leon Walras, a classical French economist, is famous for his general equilibrium theory, which is considered important in free markets, especially in price determination and the efficient allocation of resources. Walras's theory asserts that appropriate economic policies can provide a strong foundation for maintaining the stability of the free market on a global scale. This research aims to evaluate the suitability and effectiveness of economic policies based on Walras's general equilibrium theory in addressing the challenges of free market globalization. The method used is literature analysis and relevant case studies, with the hope of providing new insights into the contribution of this theory in addressing economic instability in the modern era.

Keywords : Leon Walras, General Equilibrium Theory, Free Market, Market Stability, Economic Policy

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar bebas telah menjadi bagian penting dari perekonomian dunia. Adanya dengan pasar bebas memperkuat integrasi ekonomi antar negara dan meningkatkan efisiensi melalui persaingan bebas. Namun, pasar bebas juga menimbulkan tantangan besar terhadap penawaran dan permintaan. Ketidakeimbangan ini dapat menyebabkan fluktuasi harga yang cepat dan ketidakstabilan perekonomian. Oleh karena itu, dengan penerapan teori keseimbangan umum yang dikemukakan oleh Leon Walras merupakan landasan penting bagi stabilitas pasar bebas. Leon Walras nama yang menjadi perhatian karena terkenal tentang teori keseimbangan umum yang menyebutkan bahwa penawaran dan permintaan akan seimbang ketika bertemu secara alami melalui interaksi bebas antar pelaku ekonomi. Teori ini menggambarkan bagaimana harga dan sumber daya dialokasikan secara efisien tanpa intervensi besar-besaran. Menurut Leon Walras bahwa keseimbangan pasar memerlukan dukungan kebijakan, sesuai pandangan Walras. Di era globalisasi saat ini, teori Walras menjadi perhatian. Globalisasi dan digitalisasi di era globalisasi sangat cepat sehingga dapat mengubah cara kerja pasar, mempercepat arus informasi, dan menambah kompleksitas interaksi ekonomi. Perubahan ini menjadi masalah baru bagi stabilitas pasar bebas. Yang sering kali sulit mempertahankan kondisi pasar dinamis dan cepat berubah. Oleh karena itu, apakah teori Leon Walras masih relevan dalam mendukung

kebijakan yang mampu menjaga stabilitas pasar bebas di tengah perkembangan ekonomi global. Penelitian ini bertujuan apakah kebijakan yang didasarkan pada teori Leon Walras dalam menjaga stabilitas pasar bebas global untuk menilai seberapa efektif teori Leon Walras dalam stabilitas pasar bebas. Dengan menggunakan analisis literatur dan studi kasus, jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teori keseimbangan umum yang dikemukakan oleh Leon Walras dapat diterapkan dalam menjaga stabilitas pasar bebas di era globalisasi yang penuh tantangan?
2. Seberapa efektif kebijakan ekonomi berbasis teori keseimbangan umum Walras dalam mengatasi ketidakstabilan ekonomi global dan distribusi kekayaan yang tidak merata?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan apakah kebijakan yang didasarkan pada teori Leon Walras dalam menjaga stabilitas pasar bebas global untuk menilai seberapa efektif teori Leon Walras dalam stabilitas pasar bebas. Dengan menggunakan analisis literatur dan studi kasus.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi

2.1.1 Teori Ekonomi Pasar Bebas

Menurut Hoddemah, Wiwik Saidatur Rolianah, dan Mega Ayu Ningtyas (2018). Pasar bebas adalah perpindahan barang dan jasa yang dilakukan antara beberapa negara tanpa hambatan pemerintah. Menurut dari buku karya Adam Smith *The Wealth of Nations* (1776), pasar bebas adalah sebuah sistem ekonomi dimana harga dan jasa ditentukan oleh pasar itu sendiri, tanpa campur tangan pemerintah. Dan juga dalam buku karya adam smith *The Wealth of Nations* (1776) menjelaskan bahwa pasar bebas akan mencapai keseimbangan dan alokasi sumber daya yang efisien yang dinamakan "tangan tidak terlihat". Pasar bebas ini dipraktekkan di semua negara karena tidak akan ada negara, bahkan berteknologi maju yang dapat memproduksi semua produk yang diinginkan masyarakat. Menurut adam smith pasar bebas berfungsi sebagai sebuah sistem sosial yang harmonis, karena ditunjang oleh keadilan sebagai aturan, sehingga dapat minim bagi interaksi bisnis para pelaku ekonomi. Pada sistem pasar bebas merupakan sistem sosial harmonis yang menyerupai tatanan kosmis atau tertata rapi.

2.1.2 Teori Keseimbangan Umum Walras

Menurut Yuvensius Sri Susilo(1999) analisis keseimbangan umum (general equilibrium) merupakan analisis atau studi dari ekonomi yang mempelajari bagaimana kondisi penawaran (supply) dan permintaan (demand) berinteraksi dalam berbagai pasar secara simultan (kusumanto, 1990). Léon Walras mengembangkan teori keseimbangan umum yang menyatakan bahwa dalam pasar bebas, harga dan jumlah barang dapat mencapai keseimbangan melalui interaksi penawaran dan permintaan secara simultan di semua pasar. Berbeda dengan Smith, yang lebih fokus pada mekanisme individual, Walras menyadari pentingnya stabilitas pasar untuk menjaga efisiensi alokasi sumber daya secara keseluruhan dalam sistem ekonomi yang kompleks dan lebih rumit.

2.1.3 Pasar Bebas dan Tantangan Globalisasi

Di era globalisasi, pasar bebas menghadapi tantangan baru, seperti integrasi ekonomi global yang mempercepat arus barang, jasa, dan informasi antar negara.

Menurut Joseph Stiglitz (2002) dalam *Globalization and its Discontents* berpendapat bahwa globalisasi dapat memperburuk ketimpangan jika tidak dibarengi dengan kebijakan yang mengatur pemerataan

manfaat. Tantangan ini memerlukan penyesuaian terhadap teori keseimbangan umum Walras, khususnya dalam konteks distribusi kekayaan dan stabilitas pasar.

2.1.4 Relevansi Kebijakan Walras di Era GLobalisasi

Dengan perubahan yang cepat di pasar global, pertanyaan mengenai kesesuaian teori Walras untuk menjaga stabilitas pasar bebas menjadi penting. Dalam konteks ini, meskipun prinsip-prinsip dasar teori Walras masih relevan, penerapan praktisnya memerlukan kebijakan yang fleksibel untuk mengatasi masalah ketidakstabilan dan kesenjangan dalam perekonomian global yang dinamis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur dengan ringkasan singkat mengenai pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian literatur. Meliputi pengumpulan dan analisis karya tulis yang relevan dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Kami mencari sumber yang ada, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik yang kami teliti. Setelah itu, kami menganalisis informasi yang ditemukan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode umum penelitian literatur memberikan gambaran umum tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian literatur dan dapat membantu dalam memahami fokus dan hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Teori Keseimbangan Umum

Menurut Walras, pasar bebas biasanya akan mencapai keseimbangan ketika permintaan dan penawaran dari semua pasar dalam perekonomian didasarkan pada harga yang sesuai. Model ini membahas tentang adanya interaksi antara beberapa pasar yang saling mempengaruhi satu sama lain dan membentuk jaringan keseimbangan. Setiap orang dan bisnis di pasar bebas bertindak sebagai pembentuk harga berdasarkan preferensi mereka dan nilai hari yang tersedia. Walras menjelaskan bahwa setiap pasar dalam perekonomian akan mencari titik keseimbangan melalui mekanisme harga yang transparan.

3.1.2 Relevansi di Era Globalisasi

Di era globalisasi, perdagangan antar negara dipengaruhi oleh beberapa kebijakan ekonomi. Konsep Walras tentang "keseimbangan umum" relevan untuk menjelaskan bagaimana pasar global dapat berfungsi, meskipun didasarkan pada beberapa

faktor, seperti proteksionisme, tarif, dan kebijakan moneter nasional yang berbeda. Meskipun pasar global secara bertahap mengurangi titik keseimbangan dalam jangka panjang, ketidakseimbangan dalam jangka pendek masih sering terjadi karena perbedaan kebijakan ekonomi dan perkembangan pasar. Namun, ide dasar dari Walras tetap berlaku bahwa jika ada kebebasan dalam perdagangan dan transaksi internasional, harga akan naik dan menyebabkan keseimbangan.

3.1.3 Pasar bebas dan tantangan dalam globalisasi

Teori Walras berasumsi bahwa pasar dalam suatu perekonomian akan mencapai keseimbangan alami, di mana harga barang dan jasa disesuaikan dengan permintaan dan penawaran. Pada tingkat global, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun teori ini memberikan pemahaman dasar tentang cara pasar dapat mencapai keseimbangan, kenyataannya globalisasi telah memperkenalkan dinamika yang jauh lebih kompleks.

Globalisasi dan Integrasi Ekonomi pada Pasar internasional yang semakin terintegrasi membuat keseimbangan yang dicapai dalam satu pasar memengaruhi pasar lainnya. Namun, banyak faktor eksternal seperti fluktuasi mata uang, kebijakan perdagangan internasional, dan ketidaksetaraan daya saing antara negara maju dan negara berkembang menghalangi tercapainya keseimbangan yang stabil dan adil. Sementara teori Walras menyarankan bahwa harga pasar akan menyesuaikan secara otomatis untuk mencapai keseimbangan, dalam prakteknya pasar global seringkali mengalami disfungsi akibat kebijakan proteksionisme, manipulasi harga oleh pemain besar, dan pergeseran permintaan yang cepat di pasar internasional.

Tantangan keseimbangan pasar dalam globalisasi, Walras memandang pasar sebagai sebuah sistem yang secara otomatis akan menentukan tingkat keseimbangan melalui mekanisme harga. Namun, ada beberapa faktor eksternal, seperti pelanggaran perdagangan internasional, manipulasi harga oleh kartel, dan krisis ekonomi global, yang dapat menghalangi ekonomi dunia untuk mencapai tingkat stabilitas yang optimal.

Dalam dunia yang saling terhubung dalam skala global, kebijakan ekonomi yang didasarkan pada pertumbuhan ekonomi secara umum harus menekankan saling ketergantungan antara negara dan sektor serta faktor-faktor global yang mempengaruhi hasil pasar. Sebagai contoh, krisis keuangan global pada tahun 2008 menyoroti bagaimana kebencian internasional dapat menyebabkan penurunan di pasar

saham dan memaksa banyak negara untuk melakukan intervensi yang signifikan.

3.1.4 Pasar Bebas

Pasar bebas adalah sistem ekonomi di mana harga barang dan jasa ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan tanpa campur tangan pemerintah.

Dalam sistem ini, semua individu dan semua pelaku usaha bebas berpartisipasi di pasar baik sebagai produsen maupun konsumen, sehingga menciptakan persaingan yang sehat dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya (Samuelson & Nordhaus, 2018)

Salah satu manfaat utama pasar bebas adalah peningkatan efisiensi ekonomi.

Teori ekonomi klasik berpendapat bahwa persaingan di pasar bebas mendorong produsen untuk mengoptimalkan produksi dan mengurangi biaya, sehingga menciptakan harga yang lebih rendah bagi konsumen. Kompetisi ini juga memungkinkan sumber daya digunakan secara efektif (Smith, 2019).

Meskipun pasar bebas dapat meningkatkan efisiensi, sistem ini juga rentan terhadap ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, yang dapat menyebabkan fluktuasi harga secara drastis. Ketika permintaan meningkat tetapi pasokan tidak meningkat, harga dapat meningkat dengan cepat dan sebaliknya. Hal ini menciptakan ketidakstabilan yang dapat merugikan perekonomian (Jones, 2020, hal.102).

Teori keseimbangan umum yang dikemukakan oleh Léon Walras mengemukakan bahwa dalam kondisi pasar bebas, keseimbangan harga dapat dicapai bila penawaran dan permintaan seimbang secara bersamaan di semua pasar, Walras mengklaim bahwa meskipun kondisi ini sulit dicapai dalam praktiknya, teori keseimbangan umum memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana menjaga stabilitas perekonomian melalui interaksi pasar yang kompleks (Walras, dalam Solow & Samuelson, 2021, hlm.125).

Meskipun mempunyai banyak kelebihan, teori pasar bebas bukannya tanpa kritik.

Beberapa ekonom mengkritik pasar bebas karena kecil kemungkinannya untuk menyelesaikan masalah distribusi pendapatan, yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial. Selain itu, pasar bebas cenderung mengabaikan dampak faktor eksternal, seperti pencemaran lingkungan, yang memerlukan intervensi pemerintah untuk memperbaikinya (Stiglitz, 2020, hlm.213).

V. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Jurnal ini menyimpulkan bahwa teori keseimbangan umum yang diajukan oleh leon walras masih memiliki relevansi di era globalisasi, meskipun pasar bebas mnghadapi tantangan yang lebih rumit tetapi pasar bebas dapat meningkatkan efisiensi melalui interaksi antara penawaran dan permintaan, meskipun dilanda ketidaksetabilan ekonomi dan ketidakmerataan pada distribusi kekayaan diperlukan penerapan kebijakan yang lebih fleksibel. Penelitian ini menekankan bahwa prinsip-prinsip walras harus diterapkan secara adaptif untuk mempertahankan stabilitas pasar dalam situasi yang berubah.

4.1.1 Saran

1. Menerapkan kebijakan adaptif: Diharapkan pemerintah dan pengambil kebijakan dapat menerapkan kebijakan ekonomi yang lebih adaptif dan lebih responsif terhadap perubahan dinamika pasar sekolah global. Hal ini melibatkan perhatian terhadap faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keseimbangan pasar.

2. Penelitian Lebih Lanjut: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana teori keseimbangan umum Walras dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda, terutama untuk mengatasi tantangan yang muncul dari proses digitalisasi dan globalisasi.

3. Keterlibatan pemangku kepentingan: Penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta, masyarakat sipil, dan akademisi, dalam proses pengambilan kebijakan. Kolaborasi ini dapat membantu menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4. Pendidikan Ekonomi: Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teori ekonomi, terutama yang berkaitan dengan pasar bebas dan keseimbangan umum, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kebijakan dan memahami dampak keputusan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Monitoring dan evaluasi: Perlunya sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menilai dampak kebijakan yang dilaksanakan sehingga perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil dapat dicapai Evaluasi.

DAFTAR REFERENSI

Safri, H. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Pratono, H., & Suyanto. (2011). Foreign Direct Investment and Global Corporate Social Leadership. Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya.

Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2018). Economics. New York: McGraw-Hill.

Smith, A. (2019). The Wealth of Nations: Principles of a Free Market Economy. London: Penguin Books.

Jones, T. (2020). Market Dynamics and Economic Instability. Chicago: University of Chicago Press.

Solow, R., & Samuelson, P. A. (2021). General Equilibrium Theory Revisited. New York: Academic Press.

Stiglitz, J. (2020). Free Markets and Social Equity. New York: Norton.

Juliyanto, M.S., Asy Syafi, R.A., Fatkhurrozi, M., Abadi, M.T., & Syafi'i, M.A. (2024). Sejarah Pemikiran Ekonomi Neo-Klasik, Kapitalisme, Sosialisme, dan Keynesian. Jurnal Ilmiah Research Student, 1(3), 377-385.

Sugiyono, A. (2009). Dampak Kebijakan Energi Terhadap Perekonomian Nasional: Model Komputasi Keseimbangan Umum. Kolokium Nasional Program Doktor. Yogyakarta: National Research and Innovation Agency (BRIN).

Yuvensius Sri Susilo. (1999). Analisis Keseimbangan Umum dalam Ekonomi. Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 3(2), 123-145. Hoddemah, W., Saidatur Rolianah, & Mega Ayu Ningtyas. (2018). Teori Ekonomi Pasar Bebas. Dalam Pengantar Ekonomi (hlm. 45-67). Jakarta: Penerbit Ekonomi.

Jones, S. (2020). Ekonomi Makro: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Ilmu Ekonomi.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Fikri Al Fajri
 NIDN/NIK : 3525142208040002
 TTL : -
 Golongan / Pangkat : -
 Jabatan Fungsional : -
 Alamat Rumah : Perum GKGA Blok EE NO.12, Kedanyang, Gresik
 Telp. : 081358385576
 Email : fikrialfajri2208@gmail.com